

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CITY HOTEL BINTANG EMPAT DI SEMARANG DENGAN KONSEP GALERI FOTOGRAFI

Tri Widagdo*, Asri Budiarto*, Marselly Dwiputri*

*Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

City Hotel
Hotel Bintang Empat
Konsep Fotografi
Semarang
Jawa Tengah

ABSTRAK

Abstrak: Semarang sebagai ibukota Propinsi Jawa Tengah merupakan pusat segala kegiatan baik ekonomi, perdagangan, jasa dan industri serta menjadi pusat interland wilayah Jawa Tengah. Kota Semarang dapat berperan langsung dalam lingkup international. Meningkatnya jumlah wisatawan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tahun. Berdasarkan catatan Disbudpar jumlah kunjungan wisatawan Kota Semarang tahun 2019 mencapai 8 juta. City hotel dengan konsep galeri fotografi merupakan sarana akomodasi sebagai jasa penyediaan penginapan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, salah satunya dikemas dalam bentuk galeri fotografi. Hal ini sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi dan mempromosikan Kota Semarang kepada wisatawan yang berkunjung. Perencanaan dan perancangan city hotel di Semarang dengan konsep galeri foto. Dalam penerapannya, diharapkan mampu menghasilkan suatu bangunan yang dapat mengimplementasikan keindahan Kota Semarang.

Alamat Korespondensi:

Tri Widagdo,
Arsitektur/Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Indraprasta PGRI
E-mail: triwiwit92@gmail.com

PENDAHULUAN

Semarang sebagai ibukota Propinsi Jawa Tengah merupakan pusat segala kegiatan baik ekonomi, perdagangan, jasa dan industri serta menjadi pusat interland wilayah Jawa Tengah. Kota Semarang dapat berperan langsung dalam lingkup international. Untuk mempersiapkan kedatangan wisatawan dalam negeri maupun asing ke Kota Semarang dalam rangka kegiatan berbisnis, maka diperlukan ketersediaan sarana akomodasi yang memadai. Sarana akomodasi tersebut antara lain hotel dan restoran. Pemerintah Kota juga mempunyai program dalam mempromosikan Kota Semarang, yaitu dengan cara mempercantik Kota dan mendukung komunitas fotografi untuk dapat menampilkan hasil karya foto-foto terbaik Kota Semarang di berbagai acara. Untuk itu sangat cocok apabila Kota Semarang dibangun City Hotel dengan konsep galeri fotografi

City hotel dengan konsep galeri fotografi merupakan sarana akomodasi sebagai jasa penyediaan penginapan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, salah satunya dikemas dalam bentuk galeri fotografi. Hal ini sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi dan mempromosikan Kota Semarang kepada wisatawan yang berkunjung.

Perencanaan dan perancangan city hotel di Semarang dengan konsep galeri foto. Dalam penerapannya, diharapkan mampu menghasilkan suatu bangunan yang dapat mengimplementasikan keindahan Kota Semarang. Sekaligus sebagai wadah karya-karya fotografi yang dapat divisualisasikan pada bentuk dan ruang bangunan. Sehingga bangunan ini lebih komunikatif dalam menyampaikan fungsi bangunan yang hubungannya dengan galeri fotografi.

METODE

Proses perancangan city hotel di Semarang dengan konsep galeri ini secara umum menggunakan metode analitis (*analitical method*). Hal ini mengacu pada metodologi desain (Jones, 1971) sebagai formulasi dari apa yang dinamakan “berpikir sebelum menggambar” (*“thinking before drawing”*) yaitu berhubungan dengan bagaimana mengimplementasikan suatu desain sesuai dengan salah satu program pemerintah Semarang yaitu mempromosikan keindahan Kota Semarang.

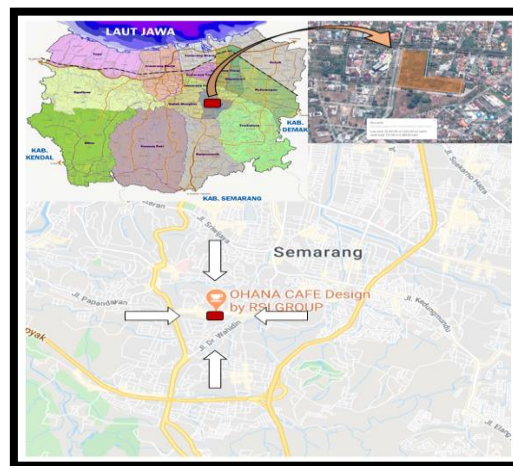
Analisis data dipertegas dengan penggunaan metode kualitatif berdasarkan logika dan argumentasi ilmiah terhadap data-data yang tidak memerlukan standar tertentu namun tetap terkait tuntunan agama, dan untuk memunculkan kebutuhan perancangan maka hal pertama yang perlu dilakukan adalah menemukan masalah atau isu, kemudian melalui tahap permulaan atau penemuan isu-isu, dilanjutkan dengan pengumpulan data baik primer maupun sekunder. Adapun untuk mempermudah pengumpulan data maka digunakan instrument perancangan, agar mengoptimalkan potensi lahan atau tapak.

Data yang diperoleh akan disimpulkan, dan dituangkan dalam konsep sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan terhadap hasil kriteria desain hotel dengan konsep galeri foto
2. Mempelajari beberapa kriteria desain dengan konsep galeri foto yang dilakukan didalam perancangan.
3. Mempelajari dan memahami keterlibatan desain hotel terhadap sebuah kota

HASIL

Lokasi



Gambar 1. Peta letak site

Tapak berada di Jl.Sisingamangaraja, Kaliwiru, Candisari, Semarang.

Batasan site lokasi perancangan adalah sebagai berikut:

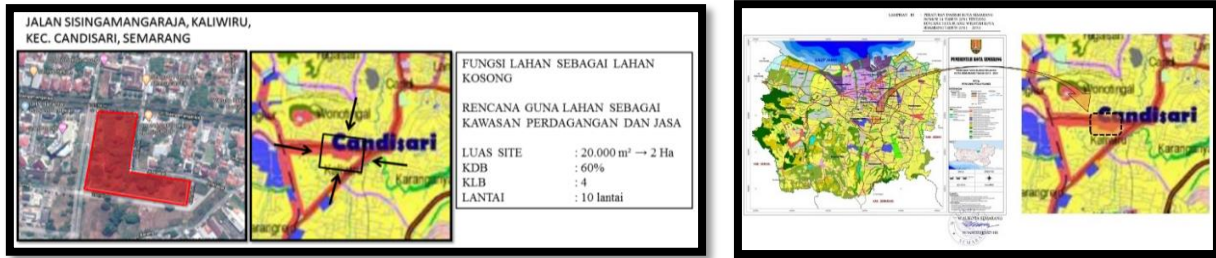
Utara : Jalan Sisingamangaraja, restoran, pemukiman

Timur : Jalan Dr. Wahidin, pemukiman

Selatan : Jalan Lompo Batang, pemukiman

Barat : Jalan Setia Budi 2, Dinas koperasi ukm, pemukiman

Tata Guna Lahan



Gambar 2. Peta Rencana Pola Kota Semarang

Analisis Tapak

1. Analisis View



Gambar 3. Analisis View

View dari dalam ke luar

Akan terlihat suasana jalan raya Sisingamangaraja, bagian bukaan view rencana terdapat pada keempat sisi bangunan, agar pengguna bisa melihat pemandangan sekitar Kota Semarang.

View dari luar ke dalam

View yang terlihat dari luar ke dalam adalah dominan bentuk bangunan serta lingkungan dalam tapak, View yang terlihat adalah bangunan hotel dan tanaman yang ditanam di areal hotel agar bernuansa asri

2. Konfigurasi Tapak

Berdasarkan perkembangan penggunaan lahan saat ini, kecamatan Candisari telah berkembang sesuai dengan arahan RTRW. Kecamatan Candisari sudah berkembang dalam koridor yang diinginkan. Fungsi dan pemanfaatan ruang yang berkembang juga sudah mencerminkan Candisari sebagai sub Pusat Kota Semarang.



Gambar 4. Analisis batas sekeliling tapak

3. Analisis Pencapaian



Gambar 5. Analisis Pencapaian

Pemilihan entrance tersebut berdasarkan pertimbangan sirkulasi kendaraan dari Jl. Dr. Wahidin memasuki entrance.

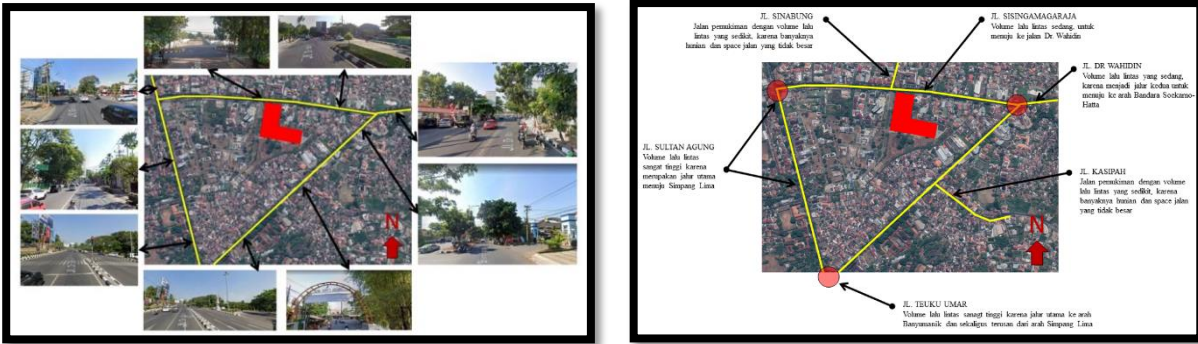
4. Kondisi Pedestrian

Pada lokasi terdapat pedestrian yang standar, kondisi eksisting pedestrian tidak memenuhi standart pedestrian kenyamanan pejalan kaki.



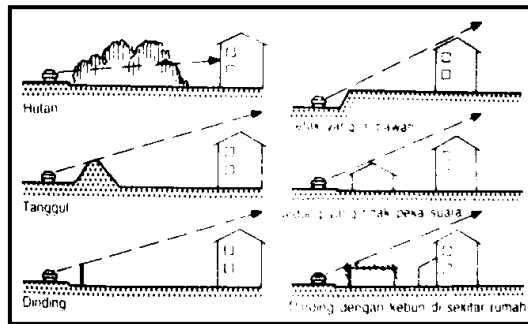
Gambar 6. Rencana Pedestrian

5. Kondisi Lalu Lintas



Gambar 7. Analisis Lalu Lintas

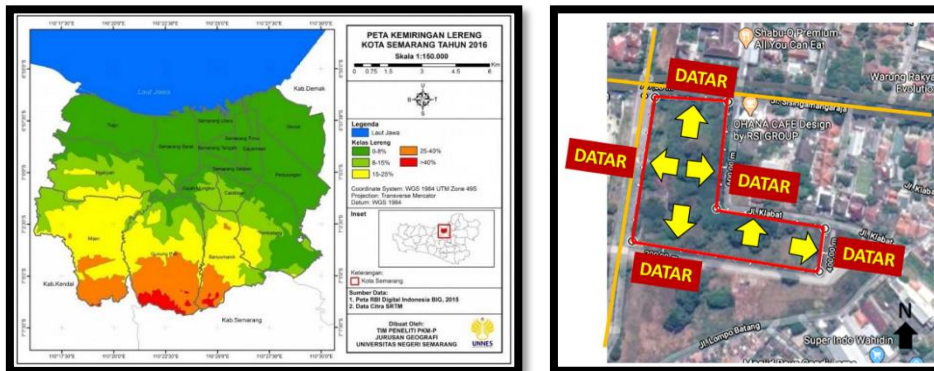
Garis kuning menunjukkan jalur utama pada sekitar site, dan titik merah menunjukkan persimpangan jalan yang mempunyai volume lalu lintas masing-masing berbeda. Kotak merah menunjukkan lokasi yang akan dibangun



Gambar 8. Ketentuan Penahan Suara Pada Jalan Lalu Lintas

Jalur masuk kendaraan dibuat berbeda, agar tidak terjadi penumpukan kendaraan, truk kontainer lewat jalan samping, mobil dan sepeda motor jalan depan, untuk keluar motor dibuat berbeda dengan mobil.

6. Topografi



Gambar 9. Kondisi Topografi Tapak

Pada lokasi tapak, kontur tidak memiliki kemiringan yang terjal, dapat dikatakan kontur yang terdapat di tapak itu adalah rata.

7. Lahan Terbangun dan Potensi Lahan

Luasan tapak sebesar 2 ha, menurut peraturan daerah Semarang, tapak bangunan memiliki ketentuan sebagai Kawasan perdagangan dan jasa KDB 60%, GSB 10 meter.

Lahan ini sangat berpotensi, dilihat dari peruntukan Kawasan itu sendiri dan letak yang sangat strategis karena berada dipusat kota. Selain itu pencapaian menuju tapak juga sangat mudah, karena jalan utama di depan tapak selalu dilewati angkutan umum dalam kota, bus antar kota, dan bus antar provinsi.

8. Analisi Iklim

Tapak termasuk dalam iklim tropis dengan curah hujan rata-rata sepanjang tahun 2019 430mm, suhu rata-rata per tahun 27°C dengan kelembapan antara 60% sampai 80%. Kecepatan angin rata-rata 1,08 knot.

9. Penzoningan

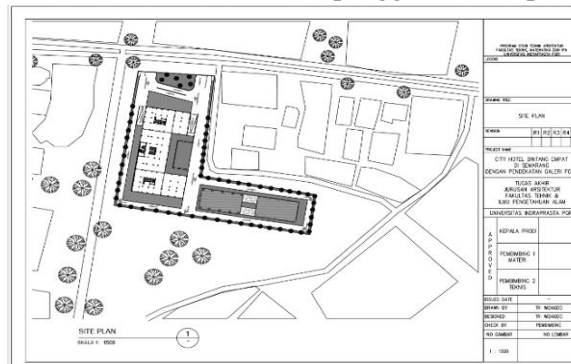
Penzoningan pada tapak berdasarkan sirkulasi dan kebutuhan pengguna apartemen, baik pengelola maupun penghuni apartemen.



Gambar 10. Penzoningan Site

Site Plan

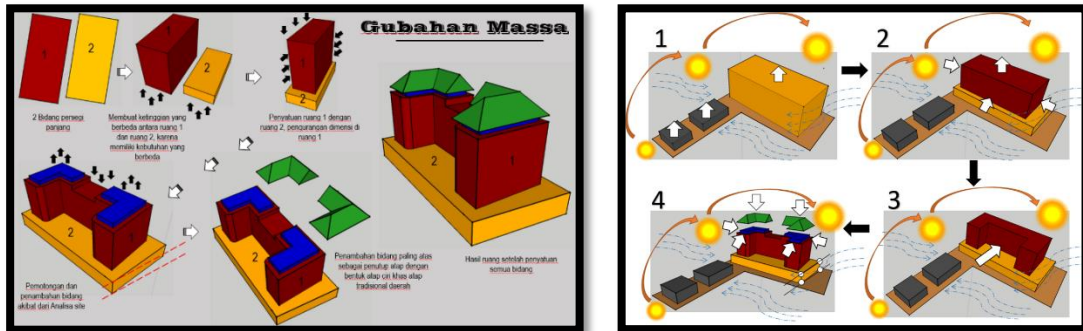
Penataan blok plan berdasrakan analisis aktivitas penggunaan, dan penzoningan ruang ruang.



Gambar 11. Site Plan

Gubahan Massa

Mengambil bentuk kotak dan perubahan bentuk menyesuaikan hasil dari semua analisa site yang sudah dilakukan.



Gambar 12. Pembentukan Massa

Perspektif



Gambar 13. Eksterior

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hotel city dengan konsep galeri fotografi sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hotel di Kota Semarang dan untuk mempromosikan Pariwisata di Kota Semarang. Penggunaan konsep galeri fotografi menjadi salah satu fokus utama dalam perencanaan hotel ini untuk mendukung program pemerintah dalam mempromosikan Pariwisata di Kota Semarang ke wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain untuk beristirahat, hotel ini juga memamerkan karya-karya fotografer berupa foto keindahan Kota Semarang, sehingga wisatawan dapat menikmati keindahan fotonya serta dapat mengajak wisatawan yang tertarik untuk

berkunjung di lokasi objek wisata di Kota Semarang, serta hotel ini juga menyediakan beberapa fasilitas seperti ruang meeting, ballroom, kolam renang dan lain-lain.

Saran

Dalam merancang *city hotel* di Semarang dengan konsep galeri fotografi, harus dapat memahami ruang-ruang yang perlu dan fungsi yang tepat sebagai pembentukan pola bentuk bangunan dan ruang. Dan membuat bangunan semenarik mungkin tanpa meninggalkan fungsi utamanya yaitu kenyamanan.

DAFTAR RUJUKAN

- Juana, Jimmy S. 2005. *Panduan Sistem Bangunan Tinggi : untuk Arsitek dan Praktisi Bangunan*. Jakarta : Erlangga.
- Jones, 1997. *Pola Pikir Metode Analisis, Berpikir Sebelum Menggambar*
- Neufert, Ernst. 2003. *Data Arsitek Jilid 2* . Jakarta : Erlangga.
- Sumaryoto. 2019. *Panduan Openulisan Skripsi / Tugas Akhir, dan Tesis* . Jakarta : Unindra Press.
- Tanggoro, Dwi. 2006. *Utilitas Bangunan* . Jakarta : UI Press.
- _____,2020.“**Peta Kota Semarang**”. http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Semarang. Diakses pada **Maret 2020**
- _____,2020. “**Jumlah wisatawan di Kota Semarang**”.
http://semarangkota.go.id/p/400/kota_semarang_jadi_destinasi_wisata_paling_dicari_di_google_
<https://www.solopos.com/kunjungan-wisatawan-ke-semarang-23-juta-di-atas-target-1040712> . Diakses pada Februari 2020.